

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG  
PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK PRATAMA  
TANJUNG DELI TUA TAHUN 2022**



**DIKA AULIA ARIFIN**

**P07520119061**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG  
PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK PRATAMA  
TANJUNG DELI TUA TAHUN 2022**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Keperawatan



**DIKA AULIA ARIFIN**

**P07520119061**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN  
TAHUN 2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL** : **Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

**NAMA** : **Dika Aulia Arifin**

**NIM** : **P07520119061**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diuji Dihadapan Penguji  
Medan, 20 Juni 2022

Menyetujui

**Pembimbing**



**Nurlama Siregar, S.Kep., Ns., M.Kes**

**NIP : 197206221995032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes**

**NIP : 196505121999032001**

## LEMBAR PENGESAHAN

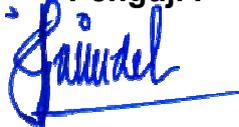
**JUDUL** : Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang  
Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Tanjung Deli  
Tua Tahun 2022.

**NAMA** : Dika Aulia Arifin

**NIM** : P07520119061

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2022

Penguji I



Yufdel, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP : 196406251990032002

Penguji II



Dina Indarsita, SST., M.Kes

NIP : 196501031989032001

Ketua Penguji



Nurlama Siregar, S.Kep., Ns., M.Kes

NIP : 197206221995032001

Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes

NIP : 196505121999032001

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam KARYA TULIS ILMIAH ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 20 Juni 202



DIKA AULIA ARIFIN  
NIM : P07520119061

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN PRODI D III  
KARYA TULIS ILMIAH, Juni 2022**

**DIKA AULIA ARIFIN  
PO7520119061**

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG  
PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK PRATAMA TANJUNG DELI TUA  
TAHUN 2022**

**IX + 50 Halaman + 10 Lampiran + 9 Tabel**

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Payudara adalah salah satu bagian tubuh yang mengalami banyak perubahan dan membutuhkan perawatan khusus selama kehamilan agar ibu dapat memproduksi ASI secara maksimal dan tetap dapat menjaga keindahan bentuk payudara setelah melahirkan dan menyusui. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022. **Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *deskriptif*. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh Ibu Primipara Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua sebanyak 91 orang dan yang menjadi sample yaitu sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sample dengan menggunakan sample teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisa data dilakukan dengan mencari pengetahuan tentang cara melakukan perawatan payudara pada ibu primipara. **Hasil :** Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang perawatan payudara sebanyak 7 responden (23,3%), ibu primipara yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (40,0%), dan ibu primipara yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (36,7%). **Kesimpulan :** Dari hasil penelitian tersebut maka diharapkan pada pihak klinik, ibu primipara itu sendiri juga petugas kesehatan dapat berperan aktif dalam menyebarkan informasi tentang perawatan payudara pada ibu primipara.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Primipara, Perawatan Payudara.

Daftar Pustaka : 22 Bacaan (2007-2020).

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DEPARTMENT OF NURSING  
SCIENTIFIC WRITING, JUNE 2022**

**DIKA AULIA ARIFIN**

**PO7520119061**

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF PRIMIPARA MOTHER ABOUT BREAST  
CARE AT THE PRIMARY CLINIC OF TANJUNG, DELI TUA IN 2022**

**IX + 50 Pages + 10 Appendices + 9 Tables**

### **ABSTRACT**

**Background** : The breast is one part of the body that undergoes many changes and requires special care during pregnancy so that the mother can produce breast milk optimally and can maintain the beautiful shape of the breast after giving birth and breastfeeding. **Objective** : The purpose of this study was to describe the knowledge of primiparous mothers about breast care at Tanjung Primary Clinic Deli Tua in 2022. **Methods** : This study was a descriptive study that examined 30 mothers as a sample obtained through accidental sampling technique from a population consisting of all primiparous mothers ( 91 mothers) at Tanjung Primary Clinic, Deli Tua. Research data was collected through a questionnaire. Data analysis is to find knowledge of primiparous mothers about breast care. **Results** : Through research on 30 respondents, it can be seen that those who have good knowledge about breast care are 7 respondents (23.3%), primiparous mothers who have sufficient knowledge are 12 respondents (40.0%), and primiparous mothers who have less knowledge are 11 respondents (36.7%). **Conclusion** : Through the results of the study, it is hoped that the clinic, primiparous mothers themselves, and health workers play an active role in providing information about breast care for primiparous mothers.

Keywords : Knowledge, Primiparous Mother, Breast Care.

References : 22 Readings (2007-2020)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “ **GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK PRATAMA TANJUNG DELI TUA MEDAN TAHUN 2022** ”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu **Nurlama Siregar S.Kep., Ns., M.Kes** selaku dosen pembimbing proposal ini yang telah banyak memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan masukan kepada penulis sehingga proposal ini dapat terselesaikan.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu **Dra. Ida Nurhayati M.Kes** selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu **Johani Dewita Nasution,SKM., M.Kes** selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Ibu **Afniwati SST., S.Pd., M.Kes** selaku Ketua Prodi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
4. Ibu **Yufdel, S.Kep., Ns., M.Kes** sebagai Dosen Penguji I dan **Dina Indarsita SST., M.Kes** selaku Dosen Penguji II.
5. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf Pegawai Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan program studi D-III.
6. Teristimewa buat Ayah tersayang (**Zainal Arifin**) dan Bunda tercinta (**Sri Julianti E.D**) juga abang-abang dan adik kesayanganku (**M. Arif, Dimas Ibnu, dan Safa Zahira**) yang telah memberikan dorongan kepada penulis baik moril, spiritual dan material dalam menyusun proposal ini.
7. Terimakasih untuk Kekasih Hatiku dan Sahabat kesayanganku. Yang slalu setia mulai Pendidikan hingga saat ini, kalian sudah sangat banyak membantu saya dalam hal apapun dan penulis dalam bentuk dukungan dan doa. Kalian sudah seperti keluarga kedua untuk penulis.
8. Teman-teman satu bimbingan saya, yang selalu saling mendukung dan mau berdiskusi bersama dalam menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.

9. Buat Teman-teman angkatan Ke **XXXIII** yang banyak member dorongan moral kepada saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Proposal ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik dari sebagai penulis maupun dari tata bahasanya, hal ini disebabkan keterbatasan waktu, wawasan ataupun karena kesilapan penulis. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun serta masukan dari semua pihak demi kesempurnaan Proposal ini.

Semoga segenap bantuan, bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis, semoga Proposal ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan Proposal Keperawatan

Medan, 20 Juni 2022

Penulis



Dika Aulia Arifin

P07520119061

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
1. Definisi Pengetahuan.....	7
2. Tingkat Pengetahuan.....	8
3. Cara Memperoleh Pengetahuan .....	9
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	10
5. Penilaian Pengetahuan.....	12
B. Perawatan Payudara .....	12
1. Definisi Perawatan Payudara.....	12
2. Fisiologi Payudara .....	13
3. Perawatan Payudara Saat Hamil.....	14
4. Perawatan Payudara Pada Masa Nifas .....	17
5. Perawatan Payudara Pada Puting Susu .....	19
6. Tujuan Perawatan Payudara.....	20
7. Manfaat Perawatan Payudara.....	20

8. Teknik Massage Payudara.....	21
9. Dampak Tidak Melakukan Perawatan Payudara Masa Kehamilan .....	22
C. Menyusui Dan Cara Menyusui Yang Benar .....	23
1. Cara Menyusui .....	24
2. Posisi Menyusui.....	25
3. Tehnik Menyusui .....	25
4. Tips Untuk Menyusui .....	26
D. KERANGKA KONSEP .....	27
1. Bagan Kerangka Konsep .....	27
2. Variabel Independent.....	28
3. Variabel Dependent.....	28
4. Difinisi Operasional.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Dan Desain Penelitian .....	30
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
D. Instrumen Aspek Pengukuran .....	32
E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	32
F. Pengolahan Data .....	33
G. Analisa Data .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	36
B. Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A. KESIMPULAN.....	49
B. SARAN .....	50
<b>KUESIONER</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Primipara Tentang Perawatan Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.
- Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Di klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Informasi Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.
- Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.
- Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Usia Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.
- Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.
- Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Informasi Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat pernyataan Menjadi Responden
Lampiran 2	kuisisioner
Lampiran 3	Lembaran Konsultasi
Lampiran 4	Surat Permohonan Survey Pendahuluan dari Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Keperawatan
Lampiran 5	Surat Balas Izin Surat Survey Pendahuluan Dari Klinik Pratama Tanjung Deli Tua
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian dari politeknik kesehatan Medan Jurusan Keperawatan
Lampiran 7	Surat Balasan Izin Penelitian Dari Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Keperawatan
Lampiran 8	Master Tabel
Lampiran 9	Hasil Uji Program SPSS
Lampiran 10	Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Payudara adalah salah satu bagian tubuh yang mengalami banyak perubahan dan membutuhkan perawatan khusus selama kehamilan agar ibu dapat memproduksi ASI secara maksimal dan tetap dapat menjaga keindahan bentuk payudara setelah melahirkan dan menyusui (Kutublog,2015).

Perawatan payudara adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan teratur untuk memelihara kesehatan payudara pada waktu hamil dengan tujuan untuk mempersiapkan laktasi pada waktu post partum (Teguh Subianto 2011 dalam devita 2015).

World Health Organization merekomendasikan bahwa bayi hanya disusui ASI Eksklusif paling sedikit 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan, setelah itu pemberian ASI tetap dilanjutkan hingga umur 2 tahun. Majelis Kesehatan Dunia telah merumuskan Global Nutrition Target 2025, dengan cara merumuskan 6 sasaran kesehatan global terkait dengan peningkatan gizi ibu dan bayi serta anak-anak yang akan dicapai pada tahun 2025. Sasaran kesehatan global salah satunya yakni dapat meningkatkan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama minimal 50% (WHO, 2017 dalam Eva Yolanda 2020).

ASI Eksklusif sangat penting diberikan kepada bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi serta dapat melindunginya dari serangan penyakit. Dalam pemberian ASI Eksklusif masih terdapat permasalahan yang dihadapi pada ibu hamil diantaranya puting susu lecet, payudara bengkak, bendungan ASI, mastitis atau abses. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan ibu hamil dan nifas khususnya ibu primipara mengenai perawatan payudara, dimana ibu primipara belum mempunyai pengalaman melahirkan sebelumnya sehingga kurang berpengalaman dalam melakukan perawatan terhadap diri sendiri, khususnya perawatan payudara. UNICEF menyebutkan bahwa ibu

yang mengalami permasalahan dalam menyusui ada sekitar 17.230.142 di dunia, yang terdiri dari puting susu lecet sebesar (22,5%), payudara bengkak (42%), penyumbatan ASI (18%), mastitis (11%), dan abses payudara (6,5%) (Ridarineni, 2018 dalam Eva Yolanda 2020)

Secara nasional cakupan bayi mendapat ASI Eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 76,74%, dimana angka tersebut sudah melampaui target Renstra tahun 2019 yaitu 50%. Kemudian cakupan pemberian ASI Eksklusif diprovinsi Jawa Tengah menempati peringkat ke 13 dengan presentase (69,46%) dibandingkan dengan provinsi yang lain seperti Jawa Timur (77,50%) dan DI Yogyakarta (77,02%). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif di provinsi masih terbilang rendah dibandingkan dengan provinsi yang lain (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Pada Negara berkembang, khususnya didaerah yang penduduknya berpendidikan rendah dan tingkat ekonomi rendah, pengetahuan ibu mengenai perawatan payudara masih kurang. Pengetahuan perawatan payudara ibu diperoleh dari keluarga atau teman. Pada masa kehamilan dan menyusui, ibu sering mengalami problema seperti : Asi tidak keluar, puting susu tidak menonjol, produksi Asi sedikit, Payudara bernanah atau munculnya benjolan pada payudara (Saryono 2011 dalam Devita 2015).

Perawatan payudara selama kehamilan merupakan hal penting untuk dilakukan agar pemberian nutrisi terhadap bayi dapat diberikan secara dini. Sebuah penelitian dari survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI 2021) mengungkapkan angka kematian bayi sangat tinggi yaitu 34/1000 kelahiran. Jumlah tersebut lebih tinggi dari angka target Milenium Development Goals (MDG's), yakni 25 kasus per 1000 kelahiran. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2021), penyebab kematian bayi baru lahir 0-6 hari di Indonesia adalah gangguan pernapasan (36,9%), prematuritas (32,4%), sepsis (12%), hipotemi (6,8%), juga kelainan darah/ikterus (6,6%) dan lain-lain. Dari itu Menteri Kesehatan Indonesia memaparkan bahwa kaum ibu harus sesegera mungkin untuk melakukan inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan dilanjutkan dengan pemberian ASI eksklusif selama 9 bulan (Menurut Widodo,2012 dalam Eva Yolanda 2020).

Perawatan payudara sangat penting untuk dilakukan dalam pemberian ASI Eksklusif, dimana dengan melakukan perawatan payudara dapat menjaga kebersihan payudara serta mampu melancarkan produksi ASI. Tidak hanya itu, pengetahuan pada ibu hamil juga sangat penting dalam melakukan perawatan payudara dikarenakan semakin bertambahnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara maka permasalahan yang sering terjadi dalam menyusui dapat segera teratasi (Lombogia, 2017 dalam Eva Yoloanda).

Faktor yang menyebabkan seorang ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena, kurangnya informasi yang didapatkan. Adanya rasa takut dan malas dan ketersediaan waktu untuk melakukan payudara selama masa kehamilan. Selain itu produksi ASI juga ditentukan oleh makanan yang dikonsumsi oleh ibu hamil (Rustamaji, 2012 dalam Eva Yolanda 2020).

Perawatan payudara merupakan upaya dalam merangsang sekresi hormon oksitosin untuk menghasilkan ASI sedini mungkin dan memegang peranan penting dalam mengatasi permasalahan dalam menyusui. Teknik pemijatan dan rangsangan pada puting susu yang dilakukan pada perawatan payudara merupakan salah satu bentuk latihan semacam efek hisapan bayi sebagai pemicu pengeluaran ASI (Isnandira dan Ulfa, 2014 dalam Eva Yolanda 2020).

Perlu diketahui bahwa melakukan perawatan payudara pada masa kehamilan akan membantu memperlancar produksi ASI pada saat setelah persalinan dan masa menyusui, ibu juga mempersiapkan segi mentalitas ibu hamil terutama ibu yang baru hamil pertama kali. Oleh karena itu, pengetahuan perawatan payudara pada ibu hamil merupakan satu-satunya penghasil ASI yang merupakan makanan pokok bagi bayi yang baru lahir, sehingga perawatan payudara harus dilakukan sedini mungkin.

Menurut penelitian yang dilakukan Eva Yolanda, (2020) sebagian besar pengetahuan tentang perawatan payudara masih kurang (40%) dan yang baik hanya (36,7%) selebihnya hanya berpengetahuan cukup (23,3%). Dalam penelitian lain yang dilakukan Fitri, Rosyati dan Sari (2016) mengatakan bahwa sebesar (61,4%) ibu primipara masih

berpengetahuan kurang tentang pengetahuan perawatan payudara sedangkan yang berpengetahuan baik sebesar (36,8%).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 12 Februari 2022 di wilayah kerja klinik Pratama Tanjung Deli Tua, didapatkan jumlah ibu hamil primipara selama bulan Desember 2021 sampai dengan febuari 2022 sebanyak 91 ibu hamil. Dari hasil wawancara sebagian ibu primipara di klinik pratama tanjung deli tua bahwa ibu yang habis melahirkan bayi pertama terlihat ASI nya tidak keluar, payudara membengkak, putting susu tidak keluar. Dari uraian diatas penulis bahwa ingin mengetahui sejauh mana gambaran pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian tertarik melakukan penelitian ini karena, banyak ibu primipara tidak mengetahui tentang tehnik perawatan payudara sehingga ASI tidak keluar dan kurang nya pengetahuan Ibu dan informasi tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian yaitu “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil di Wilayah Klinik Pratama Tanjung Deli Tua”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua 2022.

## 2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan payudara berdasarkan usia ibu.
- b. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan payudara berdasarkan pendidikan ibu.
- c. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan payudara berdasarkan pekerjaan ibu.
- d. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan payudara berdasarkan informasi ibu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### a. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan pada ibu hamil yang pertama kali dapat mengetahui tentang cara melakukan perawatan payudara serta menambah sumber informasi, wawasan dan pengetahuan terhadap permasalahan yang muncul di hari-hari pertama pemberian ASI seperti masalah ASI tidak keluar yang bisa diatasi dengan metode perawatan payudara.

### b. Bagi Klinik Pratama Tanjung Deli Tua

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan sehingga dapat menambah wawasan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil untuk anak pertama tentang perawatan payudara yang baik dan benar.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai masukan serta informasi yang berguna di masa depan

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam menerapkan ilmu keperawatan khususnya tentang perawatan payudara pada ibu hamil dalam bidang kesehatan.

e. Bagi Responden

Menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi untuk menurunkan resiko keputihan bagi responden.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. TINJAUAN PUSTAKA**

##### **1. Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yakni : penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.(Notoatmodjo, 2011).

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (over behavior). Makin tinggi pendidikan dan pengetahuan kesehatan seseorang, makin tinggi kesadaran untuk berperan serta. (Menurut Rogers dalam Notoatmodjo, 2008), mengungkapkan bahwa sebelum orang mengadopsi perilaku baru, di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan, yakni :

- a. Awareness (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus (objek).
- b. Interest (merasa tertarik) terhadap stimulus atau objek tersebut. Di sini sikap subjek sudah mulai timbul.
- c. Evaluation (menimbang – nimbang) individu akan mempertimbangkan baik buruknya tindakan terhadap stimulus tersebut bagi dirinya, hal ini berarti sikap responden sudah baik lagi.
- d. Trial, dimana subjek sudah mulai mencoba melakukan sesuatu dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus. Adoption, dimana subjek telah berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus.

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui oleh seseorang dengan jalan apapun atau segala sesuatu yang diketahui orang lain yang didapat. Pengetahuan dapat juga dikatakan sebagai khasanah mental yang secara langsung turut memperkaya kehidupan kita. Pengetahuan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam kehidupan yang dihadapi manusia sebagai dorongan psikologis (Notoatmodjo, 2011).

## 2. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoadmodjo dalam Wawan & Dewi, 2017. Pengetahuan yang cukup di dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkat yaitu :

### 1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu “tahu” ini adalah merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

### 2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar.

### 3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi yang riil (sebenarnya).

#### 4. Analisis (Analysis)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

#### 5. Sintesis (Syntesis)

Sintesis yang dimaksud menunjukkan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

#### 6. Evaluasi(Evaluation)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

### 3. Cara Memperoleh Pengetahuan

Pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari berbagai macam sumber, misalnya media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas (petugas kesehatan), kerabat dekat dan sebagainya. Pengetahuan ini dapat membentuk keyakinan tertentu sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan tersebut (Istiarti, 2007 dalam ni made 2016). Berbagai macam cara memperoleh kebenaran pengetahuan, (menurut Notoatmodjo 2007 dalam ni made 2016) mengelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

- a. Cara Tradisional atau Non ilmiah
  1. Cara Coba Salah (*Trial and Error*)

Apabila seseorang mengalami persoalan, upaya pemecahannya dilakukan dengan coba-coba saja. Apabila ada kemungkinan tersebut tidak berhasil dicoba kemungkinan yang lain.

2. Cara Kekuasaan atau Otoritas

Pengetahuan diperoleh berdasarkan pada otoritas atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama maupun ahli pengetahuan.

3. Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

4. Melalui Jalur Pikir

Dengan perkembangan kebudayaan umat manusia, cara berpikir manusiapun ikut berkembang. Dari sini manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuan.

b. Cara Modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis dan ilmiah. Dimana cara ini dikembangkan oleh Notoatmodjo (2008) dengan pengamatan logis terhadap gejala-gejala alam atau kemasyarakatan kemudian hasil pengamatan tersebut dikumpulkan dan diklasifikasikan dan akhirnya diambil kesimpulan umum.

#### **4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang antara lain Menurut Notoatmodjo,2011 terdiri atas 5 yaitu :

1. Usia

Dengan bertambahnya usia seseorang akan terjadi perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara

garis besar ada 4 kategori yaitu pertama perubahan ukuran, kedua perubahan proposi, ketiga hilangnya ciri-ciri lama, keempat timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa (Notoatmodjo, 2010).

## 2. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang di berikan seseorang pada orang lain terhadap sesuatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai - nilai yang baru diperkenalkan.

## 3. Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafah. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

## 4. Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediateimpad*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat

kabar, mejalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

## **5. Penilaian Pengetahuan**

Pengetahuan atau kognitif merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang didalam menilai suatu objek yang didasarkan kepada penalaran secara ilmiah, logis sesuai kaidah-kaidah ilmu pengetahuan. Seseorang dapat dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu : kategori baik bila nilai skor lebih atau sama dengan 76-100% dari total skor jawaban, kategori cukup bila nilai 56-75% dan kategori kurang bila nilai skor kurang < 56 (Arikunto,2010 dalam ni made 2016).

## **B. Perawatan Payudara**

### **1. Definisi Perawatan Payudara**

Perawatan payudara atau Breast Care adalah pemeliharaan payudara yang dilakukan untuk memperlancar ASI dan menghindari kesulitan pada saat menyusui dengan melakukan pemijatan (Weltford,2009). Perawatan payudara sangat perlu dilakukan selama hamil sampai menyusui. Hal ini karena payudara merupakan satu- satu penghasil ASI yang merupakan makanan pokok bayi baru lahir sehingga harus dilakukan sedini mungkin (Azwar, 2008).

Breast care disebut juga dengan perawatan payudara yang bertujuan untuk memelihara kebersihan payudara, memperbanyak atau memperlancar pengeluaran ASI sehingga dapat dengan mudah untuk proses menyusui(Anggraini,2010).

Payudara merupakan sumber air susu ibu yang akan menjadi makanan utama bagi bayi, karena itu jauh sebelumnya sudah harus dirawat. Payudara adalah kelenjar yang terletak di bawah kulit dan di atas otot dada. Bagian-bagian payudara meliputi :

- a. Korpus (badan): Bagian yang membesar
- b. Areola: Bagian yang kehitaman di tengah
- c. Papila/puting: Bagian yang menonjol di puncak payudara 24

Di dalam korpus terdapat alveolus, yaitu unit terkecil yang memproduksi air susu ibu (ASI), terdiri dari beberapa sel asiner, jaringan lemak, sel plasma, sel otot polos, dan pembuluh darah. Beberapa alveolus mengelompok membentuk lobules, kemudian beberapa lobules berkumpul menjadi 15-20 lobus pada tiap payudara. Dari alveolus ASI disalurkan ke dalam saluran kecil (duktulus), kemudian beberapa saluran kecil bergabung membentuk saluran yang lebih besar (duktus laktiferus). Di bawah areola saluran yang besar lebar disebut sinus laktiferus. Akhirnya semua memusat ke dalam puting dan bermuara keluar. Di dalam dinding alveolus maupun saluran-saluran, terdapat otot polos yang bila berkontraksi memompa ASI keluar. (Mira, 2010).

## **2. Fisiologi Payudara**

Selama kehamilan, hormon prolaktin dan plasenta meningkat tetapi ASI biasanya belum keluar karena masih dihambat oleh kadar estrogen yang tinggi. Pada hari kedua atau hari ketiga pasca persalinan kadar estrogen dan progesteron turun drastis, sehingga pengaruh prolaktin lebih dominan dan pada saat inilah mulai terjadi sekresi ASI. Dengan menyusukkan lebih dini terjadi perangsangan puting susu, terbentuklah prolaktin hipofisis, sehingga sekresi ASI semakin lancar. Dua reflek pada ibu yg sangat penting dalam proses laktasi yaitu reflek

prolaktin dan reflek aliran timbul akibat perangsangan puting susu oleh hisapan bayi.

#### 1. Refleks Prolaktin

Sewaktu bayi menyusui, ujungnya saraf peraba yg terdapat pada putingsusu terangsang. Rangsangan tersebut oleh serabut afferent dibawa ke hipotalamus didasar otak, lalu memacu hipofise anterior untuk mengeluarkan hormone prolaktin kedalam darah. Melalui sirkulasi prolaktin memacu sel kelenjar (alveoli) untuk memproduksi air susu. Jumlah prolaktin yg disekresi dan jumlah susu yg diproduksi berkaitan dengan stimulus isapan, yaitu frekuensi, intensitas dan lamanya bayi menghisap.

#### 2. Refleks Aliran (let downreflex)

Rangsangan yang ditimbulkan oleh bayi saat menyusui selain mempengaruhi hipofisis anterior mengeluarkan hormon prolaktin juga mempengaruhi hipofise posterior mengeluarkan hormon oksitosin. Dimana setelah oksitosin dilepas kedalam darah mengacu otot-otot polos yang mengelilingi alveoli dan duktulus dan sinus menuju puting susu. Refleks let-down dapat dirasakan sebagai sensasi kesemutan atau dapat juga ibu merasakan sensasi apapun. Tanda-tanda lain let down adalah tetesan pada payudara lain yg sedang dihisap oleh bayi. Refleksi ini dipengaruhi oleh kejiwaan ibu.

### **3. Perawatan Payudara Saat Hamil**

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (masa menyusui) untuk memperlancarkan pengeluaran ASI. Perawatan payudara adalah perawatan payudara setelah ibu melahirkan dan menyusui yg merupakan suatu cara yg dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar. Perawatan payudara sangat penting dilakukan selama hamil sampai masa menyusui. Hal ini dikarenakan payudara merupakan satu-satunya penghasil ASI yang merupakan

makanan pokok bayi yg baru lahir sehingga harus dilakukan sedini mungkin (Elisabeth & Endang2017).

Payudara merupakan organ penting bagi ibu yang menyusui, karena sebagian besar kebutuhan nutrisi untuk bayi selama 6 bulan pertama kelahirannya dapat dipenuhi melalui ASI. Sesungguhnya, kelancaran ASI dan kenyamanan menyusui tergantung pada perawatan payudara (Dwi Sunar Prasetyono 2018).

Payudara sama sensitifnya dengan organ intim wanita lainnya. Jangan menggunakan obat-obatan yang justru akan merusak payudara. Jika berniat melakukan perawatan payudara dengan menggunakan obat-obatan atau teknik-teknik perawatan payudara, sebaiknya berkonsultasi dulu dengan ahlinya. Bila mengonsumsi obat-obatan yang dapat memperbesar payudara biasanya mengandung bahan dengan efek yang menyerupai estrogen tanpa mengawasi langsung oleh tim medis akan menimbulkan masalah dan jika kelebihan estrogen dapat menyebabkan kanker payudara (Weni Kristiyanasari, 2019).

Payudara selain terdiri dari kelenjar susu dan lemak juga mengandung kolagen. Semakin menua kolagen ini akan semakin menipis, dan kulit penyangganya akan mengendur. Memang tidak ada yang dapat mencegah hal tersebut terjadi tetapi bisa diatasi dengan menggunakan bra yang tepat sebaiknya dimulai sejak usia muda. (Weni Kristiyanasari,2019).

Dengan melakukan perawatan payudara selama kehamilan diharapkan segala permasalahan payudara saat kehamilan dapat ditangani. Berikut panduan praktis mengenai perawatan payudara saat kehamilan (Saryono & Roischa Dyah Pramitasari,2019).

a. Kehamilan usia 3 bulan

Periksa puting susu untuk mengetahui apakah puting susu datar atau masuk ke dalam dengan cara memijat dasar puting susu secara perlahan. Puting susu yang normal akan menonjol keluar.

Apabila puting susu tetap datar atau masuk kembali ke dalam payudara, maka sejak hamil 3 bulan harus dilakukan perbaikan agar bisa menonjol. Caranya dengan menggunakan kedua jari telunjuk atau ibu jari, daerah di sekitar puting susu diurut ke arah berlawanan menuju ke dasar payudara sampai semua daerah payudara. Dilakukan sehari dua kali selama 6 menit.

b. Kehamilan usia 6-9 bulan

1. Kedua telapak tangan dibasahi dengan minyak kelapa.
2. Puting susu sampai areola mammae (daerah sekitar puting dengan warna lebih gelap) dikompres dengan minyak kelapa 2-3 menit. Tujuannya untuk memperlunak kotoran atau kerak yang menempel pada puting susu sehingga mudah dibersihkan.
3. Jangan membersihkan dengan alkohol atau yang lainnya yang bersifat iritasi karena dapat menyebabkan puting susu lecet.
4. Kedua puting susu dipegang lalu ditarik, diputar ke arah dalam dan ke arah luar (searah dan berlawanan jarum jam).
5. Pangkal payudara dipegang dengan kedua tangan, lalu diurutkan ke arah puting susu sebanyak 30 kali sehari.
6. Pijat kedua areola mammae hingga keluar 1-2 tetes.
7. Kedua puting susu dan sekitarnya dibersihkan dengan handuk kering dan bersih.
8. Pakai BH yang tidak ketat dan bersifat menompang payudara, jangan memakai BH yang ketat dan menekan payudara. Bila BH sudah mulai terasa sempit, sebaiknya menggantinya dengan bh yang pas dan sesuai dengan ukuran untuk memberikan kenyamanan dan juga support yang baik untuk payudara. Bila berencana untuk menyusui, dapat memulai menggunakan bh untuk menyusui pada akhir kehamilan. Pilihlah BH yang ukurannya sesuai dengan payudara, memakai BH yang mempunyai ukuran yang tidak sesuai dengan ukuran payudara

dapat menyebabkan infeksi seperti mastitis (suatu infeksi pada kelenjar susu di payudara).

Apabila selama masa kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara, dan perawatan tersebut hanya dilakukan pasca persalinan, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan seperti :

- a) ASI tidak keluar, susu akan keluar setelah beberapa hari kemudian
- b) Puting susu tidak menonjol (putting inverted) sehingga bayi sulit menghisap.
- c) Produksi ASI sedikit dan tidak lancar sehingga tidak cukup dikonsumsi bayi
- d) Infeksi pada payudara, payudara bengkak atau bernanah
- e) Muncul benjolan di payudara.

#### **4. Perawatan Payudara Pada Masa Nifas**

Beberapa hari setelah melahirkan, sebelum ASI terbentuk, payudara ibu akan terus mengeluarkan kolostrum (cairan kental berwarna kekuningan). Tetap berikan kolostrum ini pada bayi, karena kolostrum ini akan memenuhi semua kebutuhan nutrisi bayi. Pada saat ASI mulai diproduksi, payudara mulai terasa kencang, bengkak dan tidak nyaman, karena itu segera susui bayi sesegera dan sesering mungkin. Namun agar tidak mengalami kesulitan selama periode menyusui, kita perlu melakukan perawatan payudara. Perawatan payudara setelah melahirkan dapat dengan melakukan beberapa pemijatan, demi kesehatan kita dan si kecil, memang harus ada ketelatenan untuk merawat payudara kita. Lakukan perawatan payudara dan puting selama kehamilan, selama menyusui dan juga setelah kita tidak menyusui bayi lagi. Ini sangat baik untuk menjaga dan merawat bagian tubuh kita dan menghindari penyakit kanker payudara yang biasa menyerang wanita. Dengan memberi perhatian khusus pada payudara, kita akan

menyadari sejak dini segala perubahan dalam payudara dan juga bisa member nutrisi eksklusif untuk bayi kita (Nadia, 2009 dalam Fitriani 2013).

Perawatan payudara pada masa nifas merupakan kelanjutan dari perawatan payudara semasa hamil (Apel, 2011). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan perawatan payudara pasca persalinan, yaitu:

- a. Puting susu dikompres dengan kapas selama 3-4 menit, kemudian bersihkan dengan kapas minyak tadi
- b. Pengenyalan yaitu puting susu dipegang dengan ibu jari dan jari telunjuk diputar kedalam 20 kali keluar 20 kali.
- c. Penonjolan puting susu yaitu :
  1. Puting susu cukup ditarik sebanyak 20 kali
  2. Dirangsang dengan menggunakan ujung waslap
  3. Memakai pompa puting susu
- d. Pengurutan payudara :
  1. Telapak tangan petugas diberi baby oil kemudian diratakan
  2. Peganglah payudara lalu diurut dari pangkal ke puting susu
  3. sebanyak 30 kali Pijatlah puting susu pada daerah areola mammae untuk mengeluarkan kolostrum
  4. Bersihkan payudara dengan air bersih memakai waslap (Setiawati, 2012).

Kadang-kadang, pada minggu pertama setelah melahirkan, payudara ibu akan terasa bengkak karena adanya sumbatan pada saluran ASI. Bila hal tersebut dibiarkan, lama-lama akan terjadi infeksi dan menyebabkan peradangan pada payudara, yang disebut mastitis. Peradangan tersebut dapat terjadi pada satu atau kedua payudara sekaligus penyebab pasti terjadinya mastitis belum diketahui. Umumnya terjadi pada minggu ke-2 hingga ke-7 setelah persalinan. Meskipun

demikian, mastitis dapat juga terjadi pada wanita yang tidak menyusui ataupun hamil. Bakteri biasanya masuk melalui puting susu yang pecah-pecah atau terluka (Arini, 2012).

## **5. Perawatan Payudara Pada Puting Susu**

Puting susu memegang peranan penting pada saat menyusui. Air susu ibu akan keluar dari lubang-lubang pada puting susu oleh karena itu puting susu perlu dirawat agar dapat bekerja dengan baik, tidak semua wanita mempunyai puting susu yang menonjol (normal). Ada wanita yang mempunyai puting susu dengan bentuk yang mendatar atau masuk kedalam, bentuk puting susu tersebut tetap dapat mengeluarkan ASI jika dirawat dengan benar. Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk merawat puting susu :

- a. Setiap pagi dan sore sebelum mandi puting susu (daerah areola mammae), satu payudara diolesi dengan minyak kelapa sekurang-kurangnya 3-5 menit, lama 4-5 kali.
- b. Jika puting susu normal, lakukan perawatan dengan oleskan minyak pada ibu jari dan telunjuk lalu letakkan keduanya pada puting susu dengan gerakan memutar dan ditarik-tarik selama 30 kali putaran untuk kedua puting susu.
- c. Jika puting susu datar atau masuk kedalam lakukan tahapan berikut:
  1. Letakkan kedua ibu jari disebelah kiri dan kanan puting susu, kemudian tekan dan hentakkan kearah luar menjauhi puting susu secara perlahan.
  2. Letakkan kedua ibu jari diatas dan dibawah puting susu lalu tekan serta hentakkan kearah puting susu secara perlahan.
- d. Kemudian untuk masing-masing puting digosok dengan handuk kasar agar kotoran-kotoran yang melekat pada puting susu dapat terlepas.

- e. Akhirnya payudara dipijat untuk mencoba mengeluarkan ASI. Lakukan langkah-langkah perawatan diatas 4-5 kali pada pagi dan sore hari, sebaiknya tidak menggunakan alkohol atau sabun untuk membersihkan puting susu karena akan menyebabkan puting susu kering dan lecet. Pengguna pompa ASI atau bekas jarum suntik yang dipotong ujungnya juga dapat digunakan untuk mengatasi masalah pada puting susu yang terbenam (Anggraini, 2010).

## **6. Tujuan Perawatan Payudara**

- a. Memelihara kebersihan payudara agar terhindar dari infeksi.
- b. Meningkatkan produksi ASI dengan merangsang kelenjar-kelenjar air susu melalui pengurutan
- c. Mencegah bendungan ASI/pembengkakan payudara.
- d. Melenturkan dan menguatkan puting susu dan melakukan usaha untuk mengatasinya.
- e. Persiapan psikis ibu menyusui (Saryono & Roischa Dyah Pramitasari,2019).

## **7. Manfaat Perawatan Payudara**

Adapun manfaat perawatan payudara yaitu :

- a. Menjaga kebersihan payudara terutama kebersihan puting susu.
- b. Melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga memudahkan bayi untuk menyusui.
- c. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga prosukai ASI banyak dan lancar.
- d. Dapat mendektesikan kelainan-kelainan payudara secara dini dan melakukan upaya untuk mengatasinya.

- e. Mempersiapkan mental(psikis) ibu untuk menyusui (Weni Kristiyanasari,2019).

## **8. Teknik Massage Payudara**

Teknik massage payudara menurut Weni Kristiyanasari tahun

2019 sebagai berikut :

1. Cuci tangan hingga bersih
2. Memasang handuk pada bagian perut bagian perut bawah dan bahu sambil melepaskan pakaian atas.
3. Mengompres kedua puting dengan kapas yang dibasahi minyak kelapa atau baby oil selama 2-3 menit.
4. Mengangkat kapas sambil membersihkan puting dengan melakukan gerakan memutar dari dalam keluar.
5. Membasahi kedua telapak tangan dengan minyak atau baby oil dan melakukan pengurutan dengan telapak tangan berada diantara kedua payudara dengan gerakan keatas,kesamping, ke bawah, dan kedepan sambil menghentakkan payudara pengurutan dilakukan 20-30 kali.
6. Tangan kiri menompang payudara kiri dan tangan kanan melakukan pengurutan dengan menggunakan sisi kelingking. Dilakukan sebanyak 20-30 kali. Lakukan pada kedua payudara
7. Langkah selanjutnya, dengan menggunakan sendi-sendi jari posisi tangan mengepal, tangan kiri menopang payudara dan tangan kanan melakukan pengurutan dari pangkal ke arah puting. Lakukan sebanyak 20-30 kali pada tiap payudara.
8. Meletakkan waskom dibawah payudara dan menggunakan waslap dibasahi air hangat.

9. Mengguyur payudara kurang lebihnya 5 kali kemudian di lap dengan waslap bergantian dengan air dingin, masing-masing 5 kali guyuran kemudian diakhiri dengan air hangat.
10. Mengeringkan payudara dengan handuk yang dipasang di bahu.
11. Memakai BH yang dapat memompang payudara.

## **9. Dampak Tidak Melakukan Perawatan Payudara Masa Kehamilan**

Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian air susu ibu (ASI). Banyak ibu yang mengeluh bayinya tidak mau menyusui, biasanya ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti puting susu yang masuk atau posisi menyusui yang salah. Dalam meningkatkan pemberian ASI pada bayi, ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI pada saat melahirkan. Perawatan payudara selama kehamilan adalah salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Tetapi sebagian besar ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara karena kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara itu sendiri. Walaupun ada ibu yang melakukan perawatan payudara, perilaku dan tehnik yang dilakukan pun belum benar. Padahal, selama kehamilan payudara akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebu gelap. Dengan adanya pembengkakan tersebut, payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka.

Selama Sembilan bulan kehamilan jaringan payudara tumbuh dan menyiapkan fungsinya untuk menyediakan makanan bagi bayi baru lahir. Akan tetapi biasanya banyak kendala-kendala yang terjadi pada payudara akibat perubahan fisiologis post partum (Hamilton, 2005). Kendala-kendala tersebut seperti puting yang masuk ke dalam, payudara bengkak, nyeri pada puting susu, puting susu pecah-pecah, infeksi

payudara. Saluran ASI tersumbat, laktasi yang tidak memadai dan juga produksi ASI yang kurang. Beberapa kendala tersebut ada yang bisa dideteksi atau dilihat pada saat ibu masih hamil. Akan tetapi ibu yang hamil sering kali mengabaikan atau bahkan tidak mengetahui tentang proses pengembangan jaringan. Penghasil ASI juga merupakan titik awal yang sangat terpengaruh terhadap keberhasilan menyusui. Oleh karena itu perawatan payudara penting dilakukan selain untuk mempersiapkan ibu untuk menyusui juga untuk mencegah terjadinya kendala- kendala yang terjadi pada payudara setelah melahirkan (Roesli, 2004 dalam Fitriani 2013).

### **C. Menyusui Dan Cara Menyusui Yang Benar**

Menurut Weni Kristiyanasari, 2019. Pemberian ASI atau menyusui hendaknya dilakukan seketika setelah bayi baru lahir atau yang dikenal sekarang adalah dengan nama Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adapun proses menyusui yang baik dan benar adalah berikut :

1. Biarkan bayi bersama ibunya segera sesudah dilahirkan selama beberapa jam pertama
  - a) Membina hubungan / ikatan disamping bagi pemberian ASI.
  - b) Memberikan rasa hangat dengan membaringkan dan menempelkan pada kulit ibunya dan menyelimutinya.

Segera susui bayi maksimal setengah jam pertama setelah persalinan. Hal ini sangat penting apakah bayi akan mendapat cukup ASI atau tidak. Ini didasari oleh peran hormon pembuat ASI, antara lain hormon prolaktin dalam peredaran darah ibu akan menurun setelah satu jam persalinan yang disebabkan oleh lepasnya plasenta.

Sebagai upaya untuk tetap mempertahankan prolaktin, isapan bayi akan memberikan rangsangan pada hipofisis untuk mengeluarkan hormon oksitosin. Hormon oksitosin bekerja merangsang otot polos untuk

memeras ASI yang pada alveoli, lobus serta duktus yang berisi ASI yang dikeluarkan melalui puting susu.

Apabila bayi tidak menghisap puting susu pada setengah jam setelah persalinan, hormon prolaktin akan turun dan sulit merangsang prolaktin sehingga ASI baru akan keluar pada hari ke tiga atau lebih. Adapun posisi menyusui yang benar adalah :

- a. Berbaring miring Ini merupakan posisi yang amat baik untuk pemberian ASI yang pertama kali atau bila ibu merasa lelah atau nyeri.
- b. Duduk Penting untuk memberikan topangan atau sandaran pada punggung ibu dalam posisinya tegak lurus (90 derajat) terhadap pangkuannya. Ini mungkin dapat dilakukan dengan duduk bersila di tempat tidur atau dilantai atau duduk dikursi.

## 2. Memberikan ASI pada bayi sesering mungkin

Menyusui bayi secara tidak dijadwalkan (on demand), karena bayi akan menentukan sendiri kebutuhannya. Ibu harus menyusui bayinya bila bayi menangis bukan karena sebab lain (kencing,dll) atau ibu sudah merasa perlu menyusui bayinya. Bayi yang sehat dapat mengosongkan satu payudara sekitar 5-7 menit dan ASI dalam lambung bayi akan kosong dalam waktu 2 jam.

Menyusui yang dijadwalkan akan berakibat kurang baik, karena isapan sangat berpengaruh pada rangsangan dijadwal sesuai kebutuhan bayi, akan mencegah banyak masalah yang mungkin timbul.

## 1. Cara Menyusui

Usahakan memberikan ASI dalam suasana yang santai bagi ibu dan bayi. Buatlah kondisi ibu nyaman mungkin. Selama beberapa minggu pertama, bayi perlu diberi ASI setiap 2,5-3 jam sekali. Menjelang akhir minggu keenam, sebagian besar kebutuhan bayi akan ASI 4 jam sekali. Jadwal ini baik sampai bayi berumur antara 10-12 bulan.

Pada usi ini sebagian besar bayi tidur sepanjang malam sehingga tak perlu lagi memberi makan di malam hari.

## **2. Posisi Menyusui**

Ada banyak cara untuk memposisikan diri dan bayi selama proses menyusui berlangsung. Sebagian ibu memilih menyusui dalam posisi berbaring miring sambil merangkul bayinya. Sebagian lagi melakukannya sambil duduk dikursi dengan punggung di ganjal bantal dan kaki diatas bangku kecil. Setiap ibu memiliki kebiasaan yang berbeda. Seseorang ibu sebaiknya memposisikan diri dan bayinya sedemikian rupa agar kenyamanan menyusui dapat tercapai. Ada posisi khusus yang berkaitan dengan situasi tertentu seperti menyusui bayi kembar dilakukan dengan cara seperti memegang bola(football position), dimana kedua bayi disusui bersama kiri dan kanan. Pada ASI yang memancarkan (penuh), bayi ditengkurapkan di atas dada ibu, tangan ibu sedikit menahan kepala bayi, dengan posisi ini maka bayi tidak akan tersedak. Untuk saat ini posisi menyusui yang paling baik yaitu dengan posisi duduk. Bisa juga memakai bra dan pakai yang dirancang khusus untuk kenyamanan ibu sewaktu menyusui.

## **3. Tehnik Menyusui**

Bayi mengisap secara naluriah akan tetapi pada awalnya mungkin dia mengalami kesulitan menemukan puting ibunya. Cara menolong yang paling mudah adalah dengan menempelkan pipinya. Lalu, masukkan puting ke mulut bayi. Pastikan bayi mengisap seluruh area gelap dari payudara (areola) dan bukan hanya putingnya saja. Ibu dapat melancarkan aliran air susu dengan cara menekan-nekan areola. Untuk menghentikan hisapan, masukkan sebuah jari di sudut mulutnya dan dorong dagunya ke bawah perlahan-lahan dengan ibu jari dan jari telunjuk.

Biasanya bayi berhenti mengisap lalu melepaskan puting setelah merasa kenyang. Air susu keluar dengan banyak selama beberapa menit awal menyusui tetapi bayi akan terus mengisap beberapa saat lagi. Selesai mengisap payudara tersebut, pindahkan di ke payudara yang satu lagi sampai selesai menyusui. Di sesi berikutnya, mulailah dari payudara terakhir tempat menyusui sebelumnya, dan berakhir di payudara satunya. Dengan demikian, bayi menerima air susu dalam volume yang sama dari setiap payudara setiap hari. Ibu pun terhindar dari pembengkakan payudara akibat terlalu penuh dengan air susu.

#### **4. Tips Untuk Menyusui**

1. Berikan ASI sesuai kebutuhan
2. Cari posisi yang nyaman. Untuk menghindari nyeri di punggung bagian bawah, jangan membungkuk saat memberikan ASI. Bawa bayi mendekati payudara. Duduk di kursi yang menyediakan sandaran yang nyaman bagi punggung. Pilihan lain adalah dengan berbaring menyamping atau berbaring menyamping dan bayi menghadap ke ibu.
3. Gunakanlah baju lebar. Biasanya para ibu memilih menggunakan baju yang lebar dengan kancing bagian di depan. Ini akan mempermudah jika saat menyusui dia.
4. Biarkan bayi mencari posisinya sendiri. Saat menyusui adalah saat makan bagi bayi. Dia juga akan membutuhkan kenyamanan. Bayi mungkin akan berhenti sebentar saat menyusui, melihat ibunya dan sekeliling ruangan. Ini sering terjadi dan hanyalah istirahat sebentar. Tidak ada masalah dengan proses menyusui itu sendiri.
5. Hindari tergesaan dalam menyusui. Jangan tergesa-gesa ketika sedang menyusui. Gunakan waktu ini untuk menjalin ikatan diantara ibu dengan anak.

6. Tawarkan kedua-keduanya. Gunakan payudara yang berbedasaat memulai menyusui. Susui bayi hingga payudara pertama terasa lembut. Apabila bayi bersendawa, coba tawarkan payudara yang kedua.
7. Ikuti petunjuk bayi untuk mengetahui kapan saatnya berhenti. Kebanyakan bayi akan berhenti menghisap ASI bila sudah kenyang. Kadang bayi langsung tertidur atau melepaskannya begitu saja.
8. Biasakan puting. Puting mungkin akan terasa sedikit teriritasi pada beberapa minggu pertama. Memang tidak nyaman, namun ini sangat normal dan akan terbiasa dengan sendirinya.
9. Jangan merokok ataupun meminum alkohol. Sangat penting untuk menghindari asap rokok, baik sebagai perokok aktif ataupun perokok pasif. Dan hindari mengkonsumsi minuman beralkohol karena kandungan alkohol dapat diteruskan pada bayi melalui ASI. Keduanya sangat tida baik bagi kesehatan ibu dan bayinya.

## **D. KERANGKA KONSEP**

### **1. Bagan Kerangka Konsep**

Adapun Kerangka Konsep Penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu primipa tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2022 adalah sebagai berikut :

### Variabel Independen

Pengetahuan Ibu Primipara
a. Usia
b. Pendidikan
c. Pekerjaan
d. Informasi

### Variabel Dependent

Pengetahuan tentang perawatan payudara
a. Baik : 76-100%
b. Cukup : 56-75%
c. Kurang : <56%

## 2. Variabel Independent

Variabel independen (Bebas), variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil, usia, pendidikan, pekerjaan, informasi.

## 3. Variabel Dependent

Variabel dependent (Terikat), variabel dependent adalah penelitian ini adalah pengetahuan tentang perawatan payudara.

## 4. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<b>Independent</b> Usia	Lama hidup ibu hamil didalam perhitungan waktu.	Kuisisioner	- 20-25 tahun - 26-30 tahun - 31-35 tahun - SD	Interval
2.	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang diselesaikan pada	Kuisisioner	- SMP - SMA - Perguruan	Ordinal

3.	Pekerjaan	ibu.  Suatu kegiatan untuk memperoleh pemenuhan kehidupan sehari-hari.	Kuisisioner	Tinggi  - IRT - PNS -Wiraswasta	Ordinal
4.	Informasi	Pesan atau ucapan atau kumpulan pesan yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan.	Kuisisioner	a. Petugas kesehatan  b. Media elektronik  c. Media cetak	Nominal
1	<b>Dependen</b> Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara	Pemahaman ibu hamil dalam perawatan payudara	Kuisisioner	a. baik 76%-100%  b. cukup 56%-75%  c. kurang 40%-55%	Ordinal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo,2012). Penelitian ini menggambarkan pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2022 – Juni 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu primipara di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Pada Tahun 2021. Penentuan besar populasi dan penelitian ini adalah berdasarkan jumlah ibu primipara yang melakukan pemeriksaan kehamilan di masa usia kehamilan 40 minggu (Trimester II dan Trimester III) pada bulan Desember 2021 sampai dengan Febuari 2022 sebanyak 91 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel

dalam penelitian ini menggunakan tehnik accidental sampling yaitu mengambil semua responden yang kebetulan ada/tersedia disuatu tempat sesuai dengan kontes penelitian (Notoatmodjo,2010).

$$n = \frac{n}{1+N(d^2)}$$

Diketahui : n :Jumlah sample

N : Jumlah populasi

$d^2$ : Presisi (di tetapkan 15% dengan tingkat kepercayaan 85%)

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan besar sample oleh peneliti ialah sebanyak :

$$n = \frac{n}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{91}{1+91(0,15^2)}$$

$$n = \frac{91}{1+91(0,0225)}$$

$$n = \frac{91}{1+2,0475}$$

$$n = \frac{91}{3,0475}$$

$$n = 29,8$$

$$= 30 \text{ responden}$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 orang dengan kriteris inklusi sebagai berikut :

1. Ibu-ibu hamil (ibu hamil yang ingin memeriksa kehamilanya setelah memasuki usia 40 minggu).
2. Ibu-ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

## **D. Instrumen Aspek Pengukuran**

### 1. Instrumen

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan mengenai perawatan payudara. Adapun kuesioner pengetahuan berjumlah soal dengan cara pengisian yaitu member tanda (x) pada jawaban yang telah di sediakan.

### 2. Aspek Pengukuran

Menurut ariunto (2016) adalah :

- a. Baik : bila responden menjawab kuisisioner dengan benar dan memperoleh skor 76-100% dari total skor pada kuisisioner yang diberikan.
- b. Cukup : bila responden menjawab kuisisioner dengan benar dan memperoleh skor 56-75% dari total skor pada kuisisioner yang diberikan.
- c. Kurang : bila responden menjawab kuesioner dengan benar dan memperoleh skor <56 % dari total skor yang pada kuisisioner yang diberikan (Arikunto,2010).

## **E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yaitu :

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penelitian terhadap sasaran. Pada penelitian ini data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung dengan tata muka kepada semua responden ibu hamil primipara

b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian.

## 2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner dimana kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertulis dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, memberikan surat persetujuan menjadi responden, memberikan kuisisioner yang berisi pertanyaan tertulis kepada responden serta akan dikumpulkan kembali untuk diperiksa kelengkapannya.

## **F. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2012) jika data sudah terkumpul, maka selanjutnya akan dilakukan pengolahan data sebagai berikut :

### 1. Editing (penyuntingan data)

Editing data merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Jika ada data yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang maka kuisisioner tersebut dikeluarkan.

### 2. Scoring

Scoring adalah memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden, dimana kuisisioner yang telah diisi oleh responden dan telah dilakukan editing selanjutnya dilakukan pemberian nilai pada masing masing jawaban responden.

### 3. Coding (membuat lembaran kode)

Setelah dilakukan editing, tahap selanjutnya adalah melakukan coding. Coding adalah pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat

berguna dalam memasukkan data (data entry) yang tujuannya agar dapat memudahkan dalam melakukan pengolahan data.

#### 4. Tabulating

Peneliti menyusun dan memasukkan data kedalam suatu tabel sesuai dengan jenis pernyataan untuk mengetahui jumlah jawaban pada setiap kategori pertanyaan. Proses tabulasi menggunakan alat bantu komputer.

#### 5. Entry Data (memasukkan data)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions) untuk selanjutnya dapat dilakukan analisis.

#### 6. Cleaning (pembersihan data)

Apabila semua data dari responden telah selesai dimasukkan, maka perlu dilakukan pengecekan kembali guna untuk meminimaisir kesalahan kesalahan kode atau pun ketidak lengkapan yang kemudian akan dilakukan koreksi.

## G. Analisa Data

Data yang terkumpul melalui kuisioner, kemudian diolah dengan menggunakan formula statistik deskriptif untuk mendapat hasil dari observasi yang diteliti maka digunakan rumus :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

*P* = Presentasi

*F* = Frekuensi yang di amati

*N* = Jumlah responden yang menjadi sample

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukukan di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Jl. Satria Dusun II Desa Mekar Sari Deli Tua Kecamatan. Deli Tua Kabupaten. Deli Serdang Tahun 2018. Klinik Tanjung merupakan klinik yang sudah MOU dengan SK No. 6602/440/KP/DS/XII/2018 dan klinik juga sebagai pendidikan.

Klinik Pratama Tanjung Deli Tua mulai berkembang sejak tahun 2018, didirikan oleh Hj. Herlina Tanjung S.Tr.Keb dengan melakukan pelayanan rawat inap untuk pasien yang bersalin dan melakukan rawat jalan untuk pasien. Klinik Pratama tanjung Deli Tua menerima pasien yang ANC, pasien umum, KB, dan klinik tersebut 24 jam.

#### **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan januari - juni 2022 terdapat 30 responden di klinik pratama tanjung deli tua diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

No.	usia	F	%
1.	20-25 Tahun	23	76,7
2.	26-30 Tahun	7	23,3
3.	31-35 Tahun	0	0,0
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki usia 20-25 tahun sebanyak 23 responden (76.7%), dan minoritas responden yang berusia 26-30 tahun sebanyak 7 responden (23.3%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

No.	Pendidikan	F	%
1.	SD	1	3,3
2.	SMP	3	10,0
3.	SMA	17	56,7
4.	Perguruan Tinggi	9	30
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang berpendidikan SMA sebanyak 17 responden (56.7%), dan minoritas responden yang berpendidikan SD sebanyak 1 responden (3.3%).

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Primipara  
Tentang perawatan payudara Di Klinik Pratama  
Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

No.	Pekerjaan	F	%
1.	IRT	20	66,7
2.	Pegawai Swasta	4	13,3
3.	wiraswasta	6	20,0
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang kerja sebagai IRT sebanyak 20 responden (66.7%), dan minoritas responden yang pekerjaan sebagai Pegawai Swasta sebanyak 4 responden (13.3%).

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Informasi Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

No.	Informasi	F	%
1.	Media Elektronik	25	63,3
2.	Media Cetak	4	13,3
3.	Petugas Kesehatan	1	3,3
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden mendapatkan informasi melalui media elektronik sebanyak 25 responden (63.3%), dan minoritas responden mendapatkan informasi dari petugas kesehatan sebanyak 1 responden (3.3%).

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

No	Pengetahuan	F	%
1.	Baik 76-100%	7	23,3
2.	Cukup 56-75%	12	40,0
3.	Kurang 40-55%	11	36,7
	Total	30	100

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, di ketahui bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup sebanyak 12 orang (40.0%), dan minoritas responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 orang (23.3%).

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara  
Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Usia Di Klinik  
Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

No.	Usia	Pengetahuan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1.	20-25 Tahun	5	16,7	9	30	9	30	23	76,7
2.	26-30 Tahun	2	6,7	3	10	2	6,7	7	23,3
3.	31-35 Tahun	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
	Total	7	23,3	12	40	11	36,7	30	100

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (30%) pada usia 20-25 tahun,. Dan pada usia 31-35 tahun tidak memiliki pengetahuan .

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara  
Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Pendidikan  
Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

No. Pendidikan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1. SD	0	0,0	0	0,0	1	1,1	1	1,1
2. SMP	1	1,1	2	6,7	0	0,0	3	10
3. SMA	4	13,3	4	13,3	9	30	17	56,7
4. Perguruan Tinggi	2	6,7	6	20	1	1,1	9	30
Total	7	23,3	12	40	11	36,7	30	100

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (30%) yang berpendidikan SMA. Dan minoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (1.1%) yang berpendidikan SD.

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara  
Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Pekerjaan  
Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

No. Pekerjaan	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1. IRT	6	20	7	23,3	7	23,3	20	66,7
2. Pegawai swasta	1	3,3	3	10	0	0,0	4	13,3
3. Wiraswata	0	00,0	2	6,7	4	13,3	6	20
Total	7	23,3	12	40	11	36,7	30	100

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23.3%) yang bekerja sebagai IRT, Dan minoritas responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6.7%) yang bekerja sebagai wiraswata.

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara  
Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Informasi  
Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

No. Informasi	Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1. Media Elektronik	6	20	10	33,3	9	30	25	83,3
2. Media Cetak	1	3,3	2	6,7	1	3,3	4	13,3
3. Petugas Kes	0	0,0	0	0,0	1	3,3	1	3,3
Total	7	23,3	12	40	11	36,6	30	100

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (33.3%) melalui informasi media elektronik. Dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3.3%) melalui informasi petugas kesehatan.

### **C. Pembahasan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu . Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni pengelihatan,pendengaran,penciuman,rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intesitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, dalam Wawan dan Dewi, 2017). Pengetahuan tentang perawatan payudara adalah segala sesuatu yang diketahui tentang ibu primipara dalam hal merawat dan menjaga perawatan payudara.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahawa ibu primipara yang berpengetahuan baik berjumlah 7 orang (23.3%), pengetahuan cukup berjumlah 12 orang (40%), dan pengetahuannya kurang berjumlah 11 orang (36.7%). Menurut pendapat asumsi bahwa sebagian besar pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara di klinik pratama tanjung deli tua masih dikategori cukup. Semakin banyak renponden yang memanfaatkan indera yang dimilikinya untuk mengetahui pengetahuan yang akan diperoleh, dan sebagian besar responden sudah mengetahui tentang perawatan payudara.

Hal ini sejalan dengan susiani endarwati (2018), pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa sebagian besar berpengetahuan cukup sebanyak 13 responden (36.1%), dan yang berpengetahuan baik sebanyak 8 responden (22.2%).

### **1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Usia Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.**

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu primipara untuk kategori usia 20- 25 tahun yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16.7%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (30%), Pada ibu primipara yang berusia 26-30 tahun memiliki pengetahuan baik sebanyak 2 responden (6.7%), dan yang berpengetahuan cukup sebanyak 3 responden (10%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 rsponden (6.7%), dan pada usia ibu primipara 31-30 tahun tidak memiliki pengetahuan.

Dari hasil pnelitian dapat diketahui bahwa mayoritas ibu primipara yang umur 20-25 tahun memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (30%). Sehingga menurut asumsi dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 20-25 tahun dapat menerima dan menyikapi pengetahuan yang berikan, sehingga seiring bertambahnya umur seseorang, kematangan akal juga semakin tumbuh dengan kuat, sehingga menumbuhkan pengetahuan yang semakin baik pada diri seseorang. Menurut umur responden yang berpengetahuan kurang telah sampai pada tahap menganalisa masalah, sedangkan responden berpengetahuan cukup dikarenakan hanya dapat mengetahui tentang perawatan payudara.

Hal ini sejalan dengan penelitian Citrawati et al, (2020) bahwa usia 21-30 tahun termasuk dalam kategori usia dewasa yang dapat berpengaruh pada kemampuan fisik dan berfikir seseorang sehingga dapat lebih mudah menerima dan memahami informasi-informasi yang disampaikan dari sumber apapun menjadi pengetahuan terutama mengenai perawatan payudara, dimana proses daya tangkap yang mereka miliki masih tinggi. Akan tetapi pada usia tertentu atau menjelang usia lanjut yakni 31-40 tahun kemampuan dalam menerima dan mengingat tentang sesuatu akan berkurang sehingga pengetahuan yang didapatkan pun akan berkurang. Sejalan dengan jurnal ke enam oleh Yolanda, dkk (2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang perawatan payudara pengetahuannya cukup yakni dengan umur 20-30 sebesar 46,7% dan hanya 10,0% ibu yang berumur 31-40 tahun. Hal ini disebabkan bahwa pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa (Notoatmodjo, 2007).

## **2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.**

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa ibu primipara yang berpendidikan SD pengetahuannya kurang sebanyak 1 orang (1.1%), berpendidikan SMP sebanyak 3 orang (10%) pengetahuan baik 1 orang (1.1%), pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6.7%), berpendidikan SMA berjumlah 17 orang (56.7%) pengetahuan baik sebanyak 4 orang (13.3%) pengetahuan cukup sebanyak 4 orang (13.3%), dan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (30%), dan berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 9 orang (30%) pengetahuan baik sebanyak 2 orang (6.7%), pengetahuan cukup sebanyak (20%), dan pengetahuan kurang sebanyak 1 orang (1.1%).

Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa mayoritas yang berpendidikan SMA memiliki pengetahuannya kurang berjumlah 9 orang (30%), akan tetapi ada juga yang berpendidikan SMA pengetahuannya cukup dan pendidikan perguruan tinggi pengetahuannya baik. Sehingga menurut asumsi seseorang bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan

kemampuan manusia. Pengetahuan adalah suatu proses belajar yang berarti didalam pendidikan itu terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan lebih matang pada diri individu, kelompok, atau masyarakat (Notoatmodjo,2010).

Hal ini sejalan dengan penelitian Indahsari dan Chotimah (2017), mengatakan bahwa pendidikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, salah satunya berpendidikan menengah seperti SMA dapat menerima informasi dengan baik dari berbagai sumber dan dapat menerapkan informasi yang diperolehnya menjadi pengetahuan, termasuk informasi dari petugas kesehatan mengenai perawatan payudara. Akan tetapi berbeda dengan yang berpendidikan dasar seperti SMP, SD dimana mereka akan sulit untuk menerima maupun mendapatkan informasi dari sumber yang lebih luas sehingga pengetahuan yang didapatkan cukup dan kurang mengenai perawatan payudara.

Sesuai dengan penelitian Sulastri (2014) bahwa ada hubungan signifikan antara status pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin baik pula pengetahuan dalam memahami tentang perawatan payudara.

### **3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022.**

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa ibu primipara yang memiliki pekerjaan IRT sebanyak 20 orang (66.7%), yang pengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%), pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23.3%), pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (23.3%), ibu primipara yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 4 orang (13.3%) yang pengetahuan baik sebanyak 1 orang (3.3%), pengetahuan cukup sebanyak 3 orang (10%), Dan ibu primipara yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak

6 orang (20%), yang pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6.7%), pengetahuan kurang sebanyak 4 orang (20%).

Dan hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa mayoritas ibu primipara yang bekerja sebagai IRT pengetahuannya kurang sebanyak 7 orang (23.3%). Sehingga menurut asumsi Pekerjaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas seseorang untuk memperoleh penghasilan guna memenuhi kebutuhan kehidupannya sehari-hari. Jenis pekerjaan berkaitan dengan tingkat pengetahuan. Pada umumnya orang yang bekerja sebagai IRT akan memperoleh kemudahan untuk mengakses informasi dibandingkan orang yang bekerja sebagai pegawai swasta, wiraswasta, petani, buruh, maupun nelayan.

Hal ini sejalan juga dengan penelitian Fitriah et al, (2020) ibu yang bekerja cenderung lebih update dalam memperoleh informasi dan pengetahuan mengenai perawatan payudara dari berbagai media seperti elektronik, cetak maupun dari petugas kesehatan sehingga ibu dapat mengerti tentang perawatan payudara dengan baik. Sejalan dengan jurnal ke enam eva yolonda, dkk (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibu yang memiliki pengetahuan cukup adalah ibu yang bekerja sebesar 30,0%. Hal ini dikarenakan pekerjaan dapat mempengaruhi seseorang dalam mendapatkan informasi, wawasan serta pengetahuan (Wawan dan Dewi, 2011).

#### **4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara Berdasarkan Informasi Di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua Tahun 2022**

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi informasi dari media elektronik sebanyak 25 responden (83.3%), yang pengetahuan baik sebanyak 6 orang (20%), pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (33.3%), dan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (30%), dan faktor yang mempengaruhi informasi dari media cetak sebanyak 4 orang (13.3%), yang pengetahuannya baik sebanyak 1 orang (3.3%), pengetahuan cukup sebanyak 2 orang (6.7%), dan pengetahuan

kurang sebanyak 1 orang (3.3%), sedangkan informasi dari petugas kesehatan memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 1 orang (3.3%).

Hal ini mengatakan bahwa mayoritas ibu primipara yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 10 orang (33.3%) artinya dapat disimpulkan bahwa media elektronik seperti televisi hp dan internet sangat berperan dalam menambah wawasan responden pada zaman sekarang. Sehingga peneliti berasumsi bahwa pengetahuan berdasarkan sumber informasi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, seseorang akan lebih mudah memperoleh pengetahuan apabila informasi yang diperoleh melalui, mendengar, melihat, dan melakukannya yang didapatkan dari hp, televisi, dan sebagainya. Disamping itu perlu juga melibatkan tenaga kesehatan untuk terus meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan terutama tentang perawatan payudara.

Sesuai dengan teori Manurung, et al (2014) dalam Salamun dan Minarti (2019) bahwa pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh sumber informasi, dimana sumber informasi ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber yaitu petugas kesehatan, teman, keluarga, serta media massa.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan ibu primipara tentang perawatan payudara di Klinik Pratama Tanjung Deli Tua tahun 2022 ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara di klinik pratama tanjung deli tua tahun 2022, mayoritas menunjukkan ibu primipara memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%),
2. Pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara berdasarkan usia, mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (30%) pada usia 20-25 tahun.
3. Pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara berdasarkan pendidikan, mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (30%) yang berpendidikan SMA.
4. Pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara berdasarkan pekerjaan, mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (23.3%) yang bekerja sebagai IRT.
5. Pengetahuan ibu primipara tentang perawatan payudara berdasarkan informasi, mayoritas memiliki pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (33.3%) melalui informasi media elektronik.

## **B. SARAN**

1. Bagi Ibu Primipara Peneliti menyarankan pada ibu primipara tentang perawatan untuk mengetahui pengetahuan tentang perawatan payudara dalam masa menyusui agar kebutuhan asupan ASI bayi tercukupi dengan baik.
2. Bagi ibu primipara di Klinik Pratama Tanjung yang kurang paham tentang perawatan payudara diharapkan untuk menambah wawasan mereka melalui media elektronik, media cetak, ataupun petugas kesehatan lainnya yang mengetahui tentang perawatan payudara.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan evaluasi petugas kesehatan (bidan) di klinik pratama tanjung untuk meningkatkan pelayanan dan penyuluhan tentang perawatan payudara kepada ibu primipara.

4. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat meningkatkan pengetahuan tentang perawatan payudara dengan mengadakan penyuluhan kesehatan.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat, serta dapat di gunakan sebagai salah satu bahan informasi atau referensi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aenul Fitri Awaliyah, Ana Pujianti H, Rizkia Amilia. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Usia Remaja Tentang Perawatan Payudara Tahun 2019*.
- Alfiah Rahmawati, Friska Realita. (2016). *Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara 2016*.
- Anggraini. (2019). *Bab II*. <http://BabII.pdf>. Diakses tanggal 23 Mei 2013
- Arikunto. (2010). *Bab II*. <http://BabII.pdf>. Jurnal ni made 2016
- Arikunto. (2010). *Bab III*. <http://BabIII.pdf>
- Azwar. (2008). *Bab II*. <http://bab II. Pdf> . diakses Tanggal 23 Mei 2013.
- Citrawati, S.D., Ernawati, H., & Verawati, M. 2020. *Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Perilaku Perawatan Payudara*. Health Sciences Journal Vol 4 (No 1): 60 – 74. Diakses pada tanggal 10 Februari 2021
- Dwi Sunar Prasetyono. (2017). *Bab II*. <http://babII.pdf>.
- Eva Yolanda, Heni Setyowati. (2020). *Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Primipara Tentang Keperawatan Payudara 2020*. [http://repository2.unw.ac.id/BAB II EvaYolanda.pdf](http://repository2.unw.ac.id/BAB%20II%20EvaYolanda.pdf).
- Eka Sarofah Ningsih, Husnul Muthoharoh, Usnur Erindah. (2021) . *Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara pada Masa Laktasi 2021*.
- Elisabeth, Endang. (2017). *Bab II*. <http://babII.pdf>. Diakses tanggal 23 Mei 2013
- Fitriah, Yulia Wardita, Herlina Alvianti Ningsih. (2020). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Postpartum Primipara tentang Perawatan Payudara 2020*.
- Herry Rosyati, Windi Ayu Sari. (2016). *Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara 2016*.
- Herti Putriani Hulu. (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir 2019*.
- Indahsari, M.N & Chotimah, C. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kejadian Bendungan Asi Di RB Suko Asih Sukoharjo*. Indonesian Journal On Medical Science – Volume 4 No 2 : 183-188 Diakses pada tanggal 10 Februari 2021.

Isnandira, E & Ulfa, M. 2014. *Hubungan Motivasi Dengan Perilaku Ibu Nifas Dalam Perawatan Payudara*. Jurnal Ners dan Kebidanan. Volume 1, No 2 : 120-125

Kutublog. (2015). *Bab I*. <http://babI.pdf> . diakses 03 Agustus 2015.

Mira. (2010). *Buku Ajar Biologi Reproduksi*. Jakarta egc.

Notoatmodjo. (2007). *Bab II*. <http://babII.pdf>. Jurnal ni made 2016

Notoatmodjo. (2008). *Bab II*. <http://babII.pdf>.

Notoatmodjo. (2010). *Bab III*. <http://babII.pdf>.

Notoatmodjo. (2011). *Bab II*. <http://babIII.pdf>.

Notoatmodjo. (2012). *Bab II*. <http://babII.pdf>. Diakses 2 Desember 2021

Notoatmodjo, Wawan&Dewi. (2017). *Bab II*. <http://babII.pdf>. Diakses 2 Desember 2021

Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian*. <http://babIII.pdf>. Diakses 2 Desember 2021

Profil Kesehatan Indonesia. (2019). *Bab I*. <http://profilkesehatanindonesia.pdf>

Rahmah Hida Nurriska, Dwi Mutia Wenny. (2020). *Efektivitas Pelatihan dengan Media Phantom dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara dan Asi Eksklusif pada Ibu Hamil 2020*.

Ridarineni, N. *Pembengkakan Payudara Saat Menyusui Hambat Pemberian ASI*. Republika Yogyakarta : Selasa, 06 November 2018/ 17.57 WIB Diakses tanggal 23 Oktober 2020

Salamun & Minarti. 2019. *Hubungan Peran Petugas Kesehatan, Sumber Informasi Terhadap Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas*. Jurnal 'Aisyiyah Medika Volume 4, Nomor 2 : 157-164. Diakses pada tanggal 13 Februari 2021

Saryono, Roischa Dyah Pramitasari. (2018). *Perawatan Payudara*. Medical Book

Sulastri, S. 2014. *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara Periode April-Mei 2014*. Jurnal Ilmiah Kebidanan Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto. Diakses pada tanggal 18 Januari 2021

Teguh Subianto. 201. *Bab I*. <http://babI.pdf>

Wawan, A. & Dewi, M. (2011). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Weni Kristiyanasari, S.Kep.(2019). *ASI, Menyusui & Sadari*. Medical Book

Weltford. (2009). *Bab II*. <http://bab II. Pdf>. diakses Tanggal 23 Mei 2013.

World Health Organization. (2017). *State of health inequality: Indonesia*. World Health Organization.

## LAMPIRAN 1

### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kesehatan Medan yang bernama Dika Aulia Arifin dengan judul **“Gambaran Pengetahuan Ibu Primipara Tentang Perawatan Payudara di Klinik Pratama Tanjung Deli tua Tahun 2022”** Saya memahami dan mengerti bahwa penelitian ini tidak berdampak buruk terhadap saya, maka dari itu saya bersedia menjadi responden peneliti.

Medan, juni 2022

Peneliti

Responden

( Dika Aulia Arifin )

(.....)

## LAMPIRAN 2

### KUESIONER

#### GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK PRATAMA TANJUNG DELI TUA TAHUN 2022

#### Petunjuk Responden

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan baik kemudian pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang anda pilih.
2. Jika anda ingin memperbaiki jawaban, coretlah yang salah (=) dan ganti dengan jawaban yang anda anggap benar.
3. Beri tanda check list pada kolom yang di sediakan sesuai dengan pendapat anda.
4. Untuk mendapat data yang akurat, kami mohon saudara untuk mengisi kuisisioner ini dengan jawaban yang paling cocok, dalam hal ini tidak ada jawaban yang salah serta mempengaruhi apapun. Oleh karena itu jangan ragu-ragu dalam menjawab dengan jujur, karna saudara sangat membantu dalam penelitian ini.
5. Istilah pertanyaan pada lembar jawaban dengan jujur seperti yang anda alami.

#### Data Umum

Nama :  
Nomor Responden :  
Usia :  
Pekerjaan :  
Pendidikan :  
Informasi :

## PENGETAHUAN

1. Perawatan payudara adalah ....
  - a. Suatu cara agar ASI keluar dengan lancar
  - b. Pemijatan payudara agar tidak lecet
  - c. Pemijatan agar payudara kencang
  - d. Pemijatan Payudara Agar payudara terlihat indah
2. Tujuan perawatan payudara meningkatkan produksi ASI dengan merangsang kelenjar air susu melalui ....
  - a. Penekanan
  - b. Pemijatan
  - c. Pemerasan
  - d. Penciuman
3. Dibawah ini merupakan manfaat perawatan payudara adalah ....
  - a. Menjaga kebersihan payudara
  - b. Menjaga kebersihan perut
  - c. Menjaga kebersihan mulut
  - d. Menjaga kebersihan leher
4. Tujuan memelihara kebersihan payudara agar terhindar dari ....
  - a. Kelebihan pengeluaran ASI
  - b. Ketidak indahan payudara
  - c. Terhindarnya dari infeksi
  - d. Bedanya ukuran payudara
5. Mencegah bendungan ASI/pembengkakan payudara adalah tujuan dari ....
  - a. Perawatan payudara
  - b. Perawatan perut
  - c. Perawatan luka
  - d. Perawatan tubuh
6. Salah satu manfaat perawatan payudara adalah merangsang ....
  - a. Kelenjar endokrin keluar
  - b. Kelenjar tiroid keluar
  - c. Kelenjar ASI keluar
  - d. Kelenjar adrenal keluar
7. Teknik yang dilakukan dalam perawatan payudara adalah ....
  - a. Teknik menyusui
  - b. Teknik massage
  - c. Teknik kompres
  - d. Teknik relaksasi
8. Perawatan payudara dilakukan pada usia kehamilan ....
  - a. 1-3 bulan
  - b. 4-6 bulan
  - c. 7-8 bulan
  - d. 8-9 bulan
9. Mengompres kedua puting dengan kapas yang dibasahi minyak babyoil selama ....
  - a. 2-3 menit
  - b. 4-15 menit

- c. 5-6 menit
  - d. 7-10 menit
10. Salah satu manfaat perawatan payudara adalah mempersiapkan mental (psikis) ibu untuk ....
- a. Memperoleh payudara yang indah
  - b. Mempersiapkan payudara dengan ukuran yang besar
  - c. Menyusui
  - d. Memperbanyak ASI
11. Yang termasuk teknik massage payudara adalah ....
- a. Mengompres puting dengan minyak angin
  - b. Mengompres puting dengan balsam
  - c. Mengompres puting dengan minyak baby oil
  - d. Mengompres puting dengan air es
12. Dampak tidak melakukan perawatan payudara maka ASI ....
- a. Sedikit keluar
  - b. Banyak keluar
  - c. Cepat Keluar
  - d. Lama keluar
13. Jika ibu melakukan perawatan payudara maka ....
- a. Puting susu membesar
  - b. Puting susu keluar (menonjol)
  - c. Puting susu mengecil
  - d. Puting susu luka
14. Yang termasuk dampak dalam perawatan payudara adalah ....
- a. Payudara tidak bersih
  - b. Payudara kencang
  - c. Payudara menjadi naik
  - d. Payudara membesar
15. Yang termasuk akibat tidak melakukan perawatan payudara adalah ....
- a. Payudara kencang
  - b. ASI lancar
  - c. Payudara bersih
  - d. Produksi ASI terbatas
16. Salah satu alat yang digunakan untuk mengompres kedua puting susu dengan menggunakan ....
- a. Kapas
  - b. Tisu
  - c. Sapu tangan
  - d. Minyak kayu putih
17. Dampak tidak melakukan perawatan payudara pada puting susu adalah ....
- a. Puting membesar
  - b. Puting masuk ke dalam
  - c. Puting lecet
  - d. Puting keluar (Menonjol)
18. Pengurutan payudara dilakukan dalam ....
- a. 10-20 kali
  - b. 20-30 kali

- c. 30-40 kali
  - d. 40-50 kali
19. Bh yang dipakai ibu hamil adalah ....
- a. Yang longgar
  - b. Yang dapat menompang payudara
  - c. Yang berukuran lebih besar dari payudara
  - d. Yang ketat agar membuat payudara sedikit naik
20. Bahan yang dipakai dalam pemijatan payudara adalah ....
- a. Sabun
  - b. Alkohol
  - c. Minyak atau baby oil
  - d. Bedak

### LAMPIRAN 3

## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

**JUDUL KTI** : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA  
TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK  
PRATAMA TANJUNG DELI TUA TAHUN 2022

**NAMA MAHASISWA** : DIKA AULIA ARIFIN

**NIM** : P07520119061

**NAMA PEMBIMBING** : NURLAMA SIREGAR, S.KEP, NS, M.KES

NO.	Hari/tanggal	Materi bimbingan	Saran pembimbing	Paraf pembimbing	Paraf mahasiswa
1.	Sabtu, 4 Desember 2021	Konsul Judul (Via Zoom)	Cari dan baca beberapa jurnal terbaru		
2.	Selasa, 7 Desember 2021	Konsul Judul	ACC judul lanjut mengerjakan Bab I		
3.	Senin, 27 Desember 2021	Konsul bab I dan Bab II (Via Zoom)	Cari teori dan jurnal lanjut mengerjakan Bab II		
4.	Kamis, 20 Januari 2021	Konsul perbaikan Bab I dan Bab II	Perbaikan Bab I dan Bab II		

5.	Senin, 14 Februari 2022	Konsul perbaikan Bab I, Bab II, Bab III dan kuesioner	Perbaikan Bab I, Bab II, Bab III dan kuesioner		
6.	Kamis, 17 Februari 2022	Konsul perbaikan Bab I, Bab II, Bab III dan kuesioner	Perbaikan Bab I, Bab II, Bab III dan kuesioner		
7.	Senin, 21 Februari 2022	Konsul perbaikan Bab I, Bab II, Bab III dan kuesioner	Perbaikan Bab I, Bab II, Bab III dan kuesioner		
8.	Selasa, 22 Februari 2022	Konsul perbaikan proposal	ACC Proposal		
9	Kamis, 24 Februari 2022	Ujian Seminar Proposal	Perbaiki proposal sesuai saran penguji		
10	Minggu, 1 Maret 2022	KonsulRevisi Proposal Bab I, II dan III beserta kuesioner	Perbaikan Proposal Bab I, II, dan III beserta kuesioner		

11	Selasa, 24 Mei 2022	Konsul revisi Proposal Bab I, II dan III beserta kuesioner	Perbaikan Proposal Bab I, II dan III beserta kuesioner		
12	Jumat, 27 Mei 2022	Konsul revisi proposal Bab I, II, dan III beserta kuesioner	Perbaikan proposal Bab I, II dan III beserta kuesioner		
13	Senin, 30 Mei 2022	ACC Revisi Proposal	Lanjutkan penelitian		
14	Kamis, 9 Juni 2022	Konsul Bab IV dan Bab V	Perbaikan Bab IV dan Bab V		
15	Jumat, 10 Juni 2022	Konsul perbaikan Bab IV dan Bab V	Perbaikan Bab IV dan Bab V		
16	Senin, 13 Juni 2022	Konsul perbaikan Bab IV dan Bab V	Perbaikan BAB IV dan Bab V		
17	Selasa, 14 Juni 2022	Konsul perbaikan Bab IV dan Bab V	Perbaikan BAB IV dan Bab V		

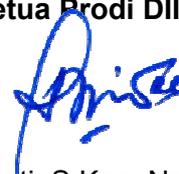
18	Rabu, 15 Juni 2022	Konsul perbaikan Bab IV dan Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak	Perbaikan Bab IV, Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak		
19	Jumat, 17 Juni 2022	Konsul perbaikan Bab IV dan Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak	ACC Seminar Hasil		
20	Senin, 20 Juni 2022	Ujian Seminar Hasil	Perbaiki KTI sesuai saran penguji		
21	Senin, 27 Juni 2022	Konsul revisi hasil Bab IV dan Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak	Perbaikan hasil Bab IV, Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak		
22	Selasa, 28 Juni 2022	Konsul revisi hasil Bab IV dan Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak	Perbaikan hasil Bab IV, Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak		

23	Rabu, 29 Juni 2022	Konsul revisi hasil Bab IV dan Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak	Perbaikan hasil Bab IV, Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak		
24	Kamis, 30 Juni 2022	Konsul revisi hasil Bab IV dan Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak	Perbaikan hasil Bab IV, Bab V, Daftar Pustaka dan Abstrak		
25	Kamis, 30 Juni 2022	ACC Revisi Hasil KTI			

Medan, 30 juni 2022

**Mengetahui**

**Ketua Prodi DIII Kep**



(Afniwati, S.Kep, Ns, M.Kes)

NIP : 19 6610101989032002

Lampiran 8

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DI  
KLINIK PRATAMA TANJUNG DELI TUA TAHUN 2022**

Umur	Pendi	Pekerjaan	Sumber	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Jlh	Ket	
21	SMA	IRT	P.Kesehatan	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	50	Kurang	
20	SMA	IRT	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	55	Kurang	
23	SD	IRT	M.Eletronik	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	55	Kurang	
25	SMK	IRT	M.Eletronik	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	65	Cukup	
25	SMA	IRT	M. Cetak	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	40	Kurang	
25	S1	Pegawai Swasta	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	Baik	
27	SMA	IRT	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	65	Cukup	
26	SMA	IRT	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	80	Baik	
24	S1	IRT	M.Cetak	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	65	Cukup	
26	S1	Wiraswasta	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	70	Cukup	
20	S1	Pegawai Swasta	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	70	Cukup	
21	SMA	Wiraswasta	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	60	Cukup	
25	S1	Wiraswasta	M.Eletronik	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	15	Kurang	
25	SMA	IRT	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	Baik	
26	SMA	IRT	M.Cetak	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	70	Cukup	
23	SMK	IRT	M.Eletronik	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	45	Kurang
24	SMA	Wiraswasta	M.Eletronik	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	50	Kurang	
27	SMA	Wiraswasta	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	40	Kurang	
25	SMA	IRT	M.Cetak	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	80	Baik	
25	SMA	IRT	M.Eletronik	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	75	Cukup	
26	S1	IRT	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	85	Baik	
25	S1	Pegawai Swasta	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	75	Cukup	

23	SMA	IRT	M.Eletronik	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	55	Kurang
26	SMA	IRT	M.Eletronik	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	55	Kurang
25	SMP	IRT	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	80	Baik
23	SMP	IRT	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	65	Cukup
23	SMP	IRT	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	60	Cukup
23	SMK	Wiraswasta	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	55	Kurang
24	S1	Pegawai Swasta	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	75	Cukup
20	SMA	IRT	M.Eletronik	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	80	Baik

Keterangan :

❖ **Umur**

- 1 = Umur 20-25 tahun
- 2 = Umur 26-30 tahun
- 3 = Umur 31-35 tahun

❖ **Pendidikan**

- 1 = Sd
- 2 = Smp
- 3 = Sma
- 4 = Perguruan tinggi

❖ **Pekerjaan**

- 1 = IRT
- 2 = PNS
- 3 = Wiraswata

❖ **Media Informasi**

- 1 = Petugas Kesehatan
- 2 = Media Elektronik
- 3 = Media Cetak

## LAMPIRAN 9

### Frequency Table

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 tahun	23	76.7	76.7	76.7
	26-30 tahun	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	3.3	3.3	3.3
	SMP	3	10.0	10.0	13.3
	SMA	17	56.7	56.7	70.0
	Perguruan Tinggi	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	20	66.7	66.7	66.7
	Pegawai Swasta	4	13.3	13.3	80.0
	Wiraswasta	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

		Informasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	petugas kesehatan	1	3.3	3.3	3.3
	media elektronik	25	83.3	83.3	86.7
	media cetak	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik 76%-100%	7	23.3	23.3	23.3
	cukup 56%-75%	12	40.0	40.0	63.3
	kurang 40%-55%	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### Usia \* pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		baik 76%-100%	cukup 56%-75%	kurang 40%-55%	
usia	20-25 tahun	5	9	9	23
	26-30 tahun	2	3	2	7
Total		7	12	11	30

### Pendidikan \* pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		baik 76%-100%	cukup 56%-75%	kurang 40%-55%	
pendidikan	SD	0	0	1	1
	SMP	1	2	0	3
	SMA	4	4	9	17
	Perguruan Tinggi	2	6	1	9
Total		7	12	11	30

### Pekerjaan \* pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		baik 76%-100%	cukup 56%-75%	kurang 40%-55%	
pekerjaan	IRT	6	7	7	20
	Pegawai Swasta	1	3	0	4
	wiraswasta	0	2	4	6
Total		7	12	11	30

### Informasi \* pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		baik 76%-100%	cukup 56%-75%	kurang 40%-55%	
informasi	petugas kesehatan	0	0	1	1
	media elektronik	6	10	9	25
	media cetak	1	2	1	4
Total		7	12	11	30

## LAMPIRAN 10

### Daftar Riwayat Hidup Penulis

#### DATA PRIBADI

Nama : Dika Aulia Arifin  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 22 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Mesjid Taufiq Gang Rambutan No. 5 A  
Medan  
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara

#### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Zainal Arifin  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Sri Julianti Eka Deni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

#### RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2005 – 2007 : TK Nurul Arafah  
Tahun 2007 – 2013 : SD Muhammadiyah 18 Medan  
Tahun 2013 – 2016 : SMP Muhammadiyah 57 Medan  
Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 8 Medan  
Tahun 2019 – 2022 : Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan  
Jurusan Keperawatan